

**CARA ASYIK CEGAH KORUPSI SEJAK DINI MELALUI BACAAN KOMIK  
“SAHABAT PEMBERANI” DI UPTD SDN 1 NAIONI**

***A FUN WAY TO PREVENT CORRUPTION FROM AN EARLY TIME THROUGH  
READING THE COMIC "FRIENDS OF THE BRAVE" AT UPTD SDN 1 NAIONI***

<sup>1</sup>Marice Jublina Penu, <sup>2</sup>Chintia M.P Ati, <sup>3</sup>Marlen Magdalena Adu, <sup>4</sup>Maria D.G.Insantuan,  
<sup>5</sup>Jeremie Robo Djawa, <sup>6</sup>Irna Astuti Matta, <sup>7</sup>Erminolda Mebe, <sup>8</sup>Uco R.Anin, <sup>9</sup>Lesty Sae,  
<sup>10</sup>Findy Kos

<sup>1,2,3,...,10</sup> PGSD, Universitas Citra Bangsa Kupang, Indonesia

<sup>1</sup>maricepenu@gmail.com, <sup>2</sup>chintiaati2603@gmail.com, <sup>3</sup>adumarlen0@gmail.com,

<sup>4</sup>insantuanmaria@gmail.com, <sup>5</sup>jeremierobodjawa@gmail.com, <sup>6</sup>irnamatta@gmail.com,

<sup>7</sup>noldamebeermi@gmail.com, <sup>8</sup>ucoanin@gmail.com, <sup>9</sup>lestysae154@gmail.com

, <sup>10</sup>findykos21@gmail.com

**Article History:**

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

**Abstract:** *Corruption is a very despicable act, taking some or all of the benefits that are not his right, therefore the action will harm others and even many people. Prevention of corruption must be done since elementary school, so the socialization aims to evaluate the effectiveness of the comic "Brave Friends" as a learning media in increasing awareness and understanding of 4th grade students of SD Negeri 1 Naioni about the dangers of corruption. Comics were chosen as learning media because they are considered capable of conveying messages in an interesting and easy-to-understand manner for children. From the socialization conducted, it shows that the use of comics has succeeded in increasing students' reading interest and making learning materials more vivid. In addition, comics also succeeded in creating a fun and interactive learning atmosphere, so that students were more actively involved in the learning process.*

**Keywords:** *Corruption,  
Effectiveness, and Comic*

**Abstrak**

Korupsi merupakan tindakan sangat tercela, mengambil sebagian atau semua keuntungan yang bukan haknya, oleh karenanya tindakan itu akan merugikan orang lain bahkan banyak orang. Pencegahan korupsi harus dilakukan sejak di bangku sekolah dasar, maka dengan adanya sosialisasi bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas komik "Sahabat Pemberani" sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa kelas 4 SD Negeri 1 Naioni tentang bahaya korupsi. Komik dipilih sebagai media pembelajaran karena dianggap mampu menyampaikan pesan secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dari Sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan komik berhasil meningkatkan minat baca siswa dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup. Selain itu, komik juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Korupsi, Efektivitas, dan Komik

## **PENDAHULUAN**

Masalah terbesar yang ada di Indonesia saat ini salah satunya adalah korupsi. Tingkat korupsi sebesar Indonesia terpa korupsi parah, menempatkan negara ini pada peringkat terendah Indeks Persepsi Korupsi (IPK), dilansir Transparency International. Data menunjukkan bahwa Indonesia pada tahun 2021 menempati urutan ke-96 dari 180 negara, dengan skor 38 dari 100 (*Transparency International*, 2020). Korupsi di Indonesia dapat ditunjukkan dengan banyaknya kebocoran dan realokasi anggaran di berbagai sektor pemerintahan, yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Listiyanto, 2012).

Korupsi adalah penyalahgunaan jabatan publik untuk keuntungan pribadi dengan cara suap atau komisi ilegal hal dikemukakan oleh Marella Buckley (Ridwan, 2014). Berdasarkan pemahaman pasal 2 UU No. 31 Tahun 1999 sebagaimana yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001, korupsi adalah perbuatan secara melawan hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara, sehingga dari sini ada beberapa unsur yang harus dipenuhi agar suatu perbuatan dapat dianggap sebagai korupsi, yaitu; 1) Secara Melawan Hukum; 2) Memperkaya diri sendiri/orang lain; 3) Dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (KPK, 2006:25). Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa korupsi adalah tindakan penyalahgunaan wewenang jabatan atau amanah secara melawan hukum untuk memperoleh keuntungan dan manfaat pribadi atau kelompok tertentu yang dapat merugikan kepentingan umum. Hal penting dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi salah satunya ialah penanaman nilai anti korupsi sejak usia SD.

Pentingnya penanaman nilai anti korupsi sejak usia SD akan memberikan perlindungan kepada calon generasi penerus bangsa dari maraknya tindak korupsi. Pendidikan diyakini merupakan kunci masa depan bangsa dan pendidikan anti korupsi merupakan pendidikan seumur hidup yang sangat penting ditanamkan sejak dini. Pendidikan antikorupsi sangat penting ditanamkan sejak dini karena dapat membantu memperkuat pemberantasan korupsi di Indonesia (Hambali, 2020). Salah satu media pembelajaran yang tepat tentang pendidikan anti korupsi adalah media komik.

Media komik memiliki kelebihan dalam penyajian yakni unsur urutan cerita yang memuat informasi yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah untuk dipahami serta menggunakan

bahasa verbal yang dialogis (Muhaimin et al., 2023). Komik dipilih sebagai media pembelajaran karena dianggap mampu menyampaikan pesan secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Peranan pokok media komik adalah kemampuan menciptakan minat peserta didik. Penggunaan komik dalam pembelajaran hendaknya dipadukan dengan metode mengajar yang tepat sehingga media komik akan dapat menjadi alat pengajaran yang efektif. Penguatan nilai-nilai anti korupsi melalui bacaan komik sangat efektif dan melalui media komik ini dianggap mampu menyampaikan pesan secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui bacaan komik “Sahabat Pemberani” anak-anak lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Komik Sahabat Pemberani adalah komik yang dibuat untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi sejak dini di bangku SD, komik ini memiliki pesan-pesan anti korupsi seperti menanamkan kejujuran, integritas, semangat berbagi, berani bersih, disiplin, bertanggung jawab. Ketika berpikir tentang jenis karakter yang diinginkan bagi anak-anak, maka jelas bahwa yang diharapkan adalah mereka mampu menilai tentang apa yang baik, peduli tentang kebenaran, mereka percaya kepada kebenaran bahkan ketika mereka menghadapi tekanan dari luar dan tantangan dari dalam (Nitte 2020 :12).

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan langkah-langkah berikut.

1. Tahap pertama :  
Pengantaran surat ijin  
Surat ijin dari Universitas Citra Bangsa (UCB) diantar ke SDN 1 Naioni sebagai langkah awal untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan sosialisasi.
2. Tahap kedua :  
Pihak SDN 1 Naioni menerima surat ijin sosialisasi yang diajukan untuk siswa kelas VI dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang.
3. Penanaman nilai anti korupsi :  
Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan langsung mengenai ;
  - a. 9 nilai anti korupsi, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
  - b. 5 prinsip anti korupsi untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya integritas.
  - c. Pembacaan komik anti korupsi
  - d. Pemberian kuis
  - e. Pembuatan pin anti korupsi
  - f. Pembagian komik anti korupsi kepada siswa.

4. Tahap keempat : Review aktivitas dan keterlibatan siswa
  - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa narasumber membagikan komik kepada setiap siswa untuk dibaca dan dipahami
  - b. Setelah itu, narasumber memberikan kuis mengenai nilai-nilai antikorupsi yang tercantum dalam bacaan komik tersebut.
  - c. Kemudian peserta didik dibagikan kerta untuk menuliskan pin anti korupsi bahwa “ Saya berani tolak korupsi
  - d. Lalu setiap siswa maju kedepan untuk menempelkan Pin tersebut di papan tulis kemudian membacanya dengan tegas bahwa saya berani tolak korupsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Implementasi bacaan komik di SDN 1 Naioni

Implementasi bacaan komik sebagai sarana sosialisasi anti korupsi di SDN1 Naioni dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah persiapan, dimana tim meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru di SDN1 Naioni, melalui surat izin yang diberikan kampus Universitas Citra Bangsa. Tim mengutarakan maksud kedatangan di sekolah SDN 1 Naioni dan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi melalui bacaan komik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Menggunakan Bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik.

Dalam tahap pelaksanaan bacaan komik diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran dikelas. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan Power Point yang sudah kami siapkan sebelumnya yang berisi tentang 9 nilai anti korupsi. Isi presentasi sosialisasi yang kami berikan mulai dari pengertian sampai dengan dampak korupsi, serta contoh-contoh nyata korupsi di lingkungan sekolah.

Agar peserta didik lebih menyerap materi presentasi yang sudah kami jelaskan, kami menginstruksikan untuk secara bergantian memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi presentasi dan yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Setelah itu dilanjutkan dengan pembagian komik kepada peserta didik untuk dibaca bersama teman sebangku tentang nilai-nilai kejujuran yang ada pada komik . Kemudian kami memberikan beberapa pertanyaan seputar komik tersebut, tentang nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam bacaan komik tersebut, jika peserta didik bisa menjawab maka kami memberikan hadiah.

Sebelum menutup kegiatan sosialisasi, untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi agar diingat oleh peserta didik, maka kami membuat satu implementasi nyata berupa pembuatan pin “ Berani tolak korupsi” kepada masing-masing peserta didik. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk maju kedepan kelas dan membacakan secara tegas bahwa saya berani tolak korupsi.

### b. Respon siswa terhadap sosialisasi anti korupsi

Penggunaan media komik dalam sosialisasi anti korupsi mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa SDN 1 Naioni. Berdasarkan observasi selama kegiatan berlangsung terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Hal tercermin dari tingkat partisipasi aktif mereka dalam menjawab kuis.

### c. Efektifitas

Dari Sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan komik berhasil meningkatkan minat baca siswa dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup. Selain itu, komik juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara deskriptif, peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengidentifikasi contoh-contoh perilaku koruptif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu mengenali bahwa perilaku seperti menyontek, berbohong atau mengambil barang milik teman merupakan bentuk-bentuk kecil dari korupsi yang harus dihindari.



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Media Komik

## KESIMPULAN

Korupsi adalah tindakan penyalahgunaan wewenang jabatan atau amanah secara melawan hukum dan memperoleh keuntungan dan manfaat pribadi atau kelompok tertentu yang dapat merugikan kepentingan umum. Implementasi bacaan komik sebagai sarana sosialisasi anti korupsi di SDN 1 Naioni dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang sistematis yakni tahap persiapan dimana tim diminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru di SDN 1 Naioni melalui surat izin yang diberikan Kampus Universitas Citra Bangsa Tim mengutarakan maksud kedatangan disekolah SDN 1 Naioni serta melakukan kordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk

menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan. Selanjutnya, dilakukan penyusunan materi melalui bacaan komik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yakni menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik. Dari sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan komik berhasil meningkatkan minat baca siswa dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup. Selain itu, komik juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Maulafa Kupang atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Hambali, G. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i1.621>
- Listiyanto, A. (2012). Pembaharuan Regulasi Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v1i1.109>
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Maheka, A. 2006. Mengenali dan Memberantas Korupsi. Jakarta: KPK Qodir dkk., 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Nitte, Yulsy. 2020. Pembinaan Tindak Pidana Korupsi Berbasis Pendidikan Karakter. Banten: CV. AA Rizky
- Ridwan. (2014). Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Melalui Peran Serta Masyarakat The Efforts Of Corruption Prvention Through Community Participation Oleh: Ridwan \*). 64, 385–399.
- Transparency International. (2020). Corruption Perceptions Index. Transparency.Org <https://www.transparency.org/en/cpi/2020>